

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut (Ismail, 2010, h. 01). Menurut UU No. 21 tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan, kemaslahatan, universalisme, tidak mengandung gharar, dan riba (Firmansyah, 2019, h. 29).

Pada saat ini Bank Syariah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Juli 2020 diantara BUS (Bank Umum Syariah) jumlah bank telah mencapai 14 unit dan jumlah kantor 1.940 unit. UUS (Unit Usaha Syariah) jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS mencapai 20 unit dan jumlah kantor UUS 389 unit. Sedangkan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) jumlah bank mencapai 162 unit dan jumlah kantor sebanyak 626 unit. Selain itu pertumbuhan asset perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan tiap tahunnya, dilihat dari total asset pada tahun 2018 sebesar 477.327 miliar meningkat pada tahun 2019 sebesar 524.564 miliar dan pada tahun 2020 pada bulan Juli meningkat lagi sebesar 529.063 miliar (OJK, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah mengalami peningkatan.

Menurut data yang diperoleh jumlah bank syariah di Indramayu terdapat 8 bank yang terdiri dari Bank BJB Syariah KCP Jatibarang, Mandiri Syariah KCP Jatibarang, BJB Syariah Patrol, BJB Syariah Indramayu, BRI Syariah

Indramayu, BSM KC Indramayu, BTN Syariah Indramayu, dan BSM Patrol. Sedangkan pada Desa Kaplongan sendiri belum terdapat bank syariah. Desa Kaplongan bisa dikatakan desa yang cukup jauh dari bank syariah jadi kebanyakan dari masyarakat desa hanya mengetahui dan menabung di bank yang dekat dengan mereka saja yakni bank konvensional. Bank syariah seolah seperti sulit menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas penduduk adalah muslim. Dari data beberapa bank syariah di Indramayu tepatnya di Bank Jabar Banten KCP Jatibarang terdapat data yang menunjukkan bahwa ada 3% dari warga Desa Kaplongan yang menabung di Bank Syariah tersebut.

Desa Kaplongan adalah sebuah desa kecil yang terdapat di Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. Menurut data yang diperoleh dari kantor desa, luas wilayah Desa Kaplongan adalah 421.894 Ha dan sebagian besar dari wilayahnya adalah pesawahan dengan jumlah penduduk 5.903 jiwa yang mayoritas beragama Islam. Kebanyakan dari penduduk desa bekerja sebagai petani dan pedagang. Namun banyak juga yang berpendidikan tinggi sehingga bekerja sebagai guru dan PNS. Di Desa Kaplongan terdapat Majelis Ta'lim yang mayoritas anggotanya adalah ibu-ibu dan berjumlah 230 orang. Anggota Majelis Ta'lim kebanyakan bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, swasta, wirausaha, PNS dan lain-lain yang rata-rata berpenghasilan > Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000. Majelis Ta'lim adalah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri. Majelis Ta'lim adalah suatu perkumpulan yang membahas tentang masalah keagamaan, ceramah oleh para alim ulama, para kiyai, ustad dan ustadzah serta tokoh Islam di desa tersebut dan sepatutnya mengetahui akan bahaya riba dan pengertian riba itu sendiri, sehingga memilih untuk membuat tabungan dan menyimpan uangnya di bank syariah. Perbankan syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram. Dengan pengetahuan yang mereka tau tentang riba lalu kenapa mereka tidak menabung di bank syariah.

Keadaan ini disebabkan kurangnya pengetahuan, promosi dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah, serta perkembangan sektor perbankan yang tidak lepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah, apakah akan menggunakan jasa perbankan syariah atau perbankan konvensional. Pengetahuan dan promosi kepada masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi penafsiran masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Jika pengetahuan masyarakat tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Dengan masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan perbankan syariah, perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya serta mengadakan promosi kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan perbankan syariah di Desa Kaplongan Kabupaten Indramayu dikalangan masyarakat khususnya yang mengikuti majelis ta'lim agar perbankan syariah lebih maju, lebih unggul dan lebih dikenal mereka, maka diperlukan adanya usaha yang kuat dari pihak perbankan syariah untuk mempromosikan produk-produk bank syariah dengan baik sehingga dapat merubah pandangan masyarakat tentang perbankan syariah selama ini.

Penulis ingin mengetahui apakah pengetahuan dan promosi tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dan apabila masyarakat sudah mengetahui tentang pengetahuan produk bank syariah melalui promosi yang ada, adakah antusias yang muncul untuk menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kaplongan khususnya pada anggota majelis ta'lim tentang mengenal apa itu bank syariah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DESA KAPLONGAN KABUPATEN INDRAMAYU”** .

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka pemikiran, maka permasalahan muncul dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Permasalahan pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah.
- b. Permasalahan pengaruh promosi perbankan syariah terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, agar penelitian dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahannya yaitu;

- a. Keputusan menggunakan bank syariah oleh masyarakat Desa Kaplongan.
- b. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan promosi masyarakat. Masing-masing variabel memiliki indikator terhadap variabel yang berpengaruh atau tidaknya dalam keputusan menggunakan bank syariah pada masyarakat Desa Kaplongan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah ada pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu?
- b. Apakah ada pengaruh promosi bank syariah terhadap minat menabung masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu?
- c. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan promosi bank syariah terhadap minat menabung masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis adakah pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.
2. Untuk menguji dan menganalisis adakah pengaruh promosi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.
3. Untuk menguji dan menganalisis adakah pengaruh pengetahuan dan promosi bank syariah terhadap minat menabung masyarakat Desa Kaplongan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagian dari perilaku konsumen, kaitannya dengan minat menabung di perbankan syariah.
 - b. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan lembaga keuangan terutama perbankan syariah.
 - c. Meningkatkan pola pikir ilmiah bagi penulis.
2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis perbankan dan juga bisa mengetahui adanya suatu lembaga keuangan yang bisa melayani sesuai dengan syariat Islam.
3. Bagi Lembaga Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sebagai informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktivitas akademik dalam bidang ekonomi.
4. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran anggota majelis ta'lim serta pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan

tentang pengaruh pengetahuan dan promosi masyarakat terhadap minat dalam memilih produk-produk pada bank syariah.

5. Secara Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Memberikan masukan kepada pihak bank dalam upaya meningkatkan kerja operasional dan pelayanannya secara lebih baik.

b. Bagi pengguna jasa bank syariah

Penelitian ini untuk semua nasabah hal ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa subbab agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, jenis penelitian waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang cara mencari data untuk pembahasan penelitian dan memaparkan hasil yang telah didapatkan. Seperti kondisi objek penelitian, uji deskriptif, uji instrument validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji model koefisien korelasi dan determinasi, regresi linear berganda, uji hepotesis, uji t dan uji F. setelah mendapatkan data dari beberapa uji tersebut baru akan mendapatkan hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan ditemukannya kesimpulan dari pembahasan dan penelitian tersebut. Dan saran yang dibuat oleh penulis.

